

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2005. Jakarta: Depkes RI; 2007.
2. BNN. Perkembangan Ancaman Bahaya NAPZA Di Indonesia. Jakarta: Puslistdatin BNN; 2013.
3. UNODC. World Drugs Report. United Nations Publication, 2013.
4. BNN. Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2010-2014. Jakarta: BNN; 2010.
5. Qunsul R. Artikel Deputi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. <http://www.bnn.go.id2013> [cited 2015 22 Juli].
6. BNN. Gelorakan Semangat Perkokoh Kerjasama Sinergis. Sinar BNN. 2014:8-9.
7. Destrianita S. Faktor-faktor Psikologi yang Berperan Pada Kekambuhan (relapse) Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Rumah Damai Semarang). 2009.
8. Tegar E. Peringkat 21 Di Indonesia, 63,873 Warga Sumbar Korban Penyalahgunaan Narkoba. Tabloid Rantau 2013.
9. Direktorat Reserse Narkoba. Rekapitulasi Data. Polda Sumbar, 2013.
10. RSJ Prof. HB. Sa'anin. Rekapitulasi Kunjungan Residen Di Poiklinik Instalasi NAPZA RSJ Prof. HB Sa'anin. Padang: 2010-2014.
11. BNN. Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. 2004.
12. BNN. Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba 2004.
13. Hawari D. Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA (Narkotika, Alkohol Dan Zat Aditif): Fakultas Kedokteran UI; 2001.
14. Danial A. Faktor Penyebab Terjadinya Kekambuhan Kembali Pasca Pengobatan Medis Penyalahgunaan NAPZA Di Pondok Pesantren Suryalata Tasikmalaya Semarang: Universitas Diponegoro; 2005.
15. <https://fursquare.com>. Profil RSJ HB Saanin Padang 2015.
16. Lisa. Psikotropika Dan Gangguan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
17. Sartono. Racun dan Keracunan. Jakarta: Widya Medika; 2002.

18. Presiden RI. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psicotropika. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian Dan Kesehatan 1997.
19. Depkes RI. Pusat Komunikasi Publik. Jakarta: Depkes RI; 2006.
20. NAPZA (Narkotika, Alkohol Dan Zat Aditif) [database on the Internet]. 2012 [cited 23 Juli 2015].
21. Departemen Agama RI. Penanggulangan Penyalahbunaan Narkoba Oleh Masyarakat Sekolah. Jakarta: Departemen Agama; 2003.
22. Dister NS. Pengalaman Dan Motivasi Beragama: Pengantar Psikologi Agama Jakarta: Leppenias; 1982.
23. Fransiska N. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Untuk Pencegahan Dan Penanggulangannya. 2012.
24. Ismail. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Pada Pengguna Putaw Yang Mendapatkan Layanan Pasca Konseling Di Puskesmas Kassi - Kassi Makassar Medical Surgical Nursing 2004;Vol. 1, No. 1.
25. Sumiati. Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyalahgunaan Dan Ketergantungan NAPZA. Jakarta: Transinfo Media; 2009.
26. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
27. Notoadmodjo S. Pengantar Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan Yogyakarta: Andi Offset; 1993.
28. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
29. Sunaryo. Psikologi Untuk keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.
30. Prasetyaningsih E. Faktor Prediksi Terjadinya Kekambuhan pada Penyalahguna Napza Pasca di Panti Parmadi Putra Mandiri-Semarang Jawa Tengah Universitas Diponegoro. 2003.
31. Lubis SN. Hubungan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Kekambuhan Kembali Pasien Penyalahguna Napza di Kabupaten Deli Serdang. Sumatera Utara: USU; 2012.
32. Aztry S. Rasa Berharga Dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali Pada Pecandu Narkoba UIN Sultan Syarif Kasim.
33. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
34. Lemeshow S. Sample Size Determination In Health Studies. Singapura: World Health Organization; 1991.

35. Setyawan AB. Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Program Terapi Rumatan Metadon RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2007.

